

# Pengaruh Tayangan 86 Net. terhadap Perilaku Ketertiban Berkendara

Abdurrakhman Yusuf Putra, Eugenius Kau Suni

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

STIKOM Interstudi

Jakarta, Indonesia

sifitko@gmail.com, egi.suni@gmail.com

**Abstract**—The program 86 on NET TV is an informative and educational reality show that can be an interesting spectacle for the public, because it provides a lot of important information that is useful for life. This TV program provides information and learning about the law, because in Indonesia there are still many minor law violators as well as serious law violators. Therefore, it is hoped that this program will provide information and have a positive influence on the wider community. The formulation of the problem proposed is how much influence the program 86 on NET TV has on the reactions of motorists. The approach in this research is quantitative. The population in this study were residents of Jalan Kemuning 3 RT 06. The sample in this study was convenience sampling. Collecting data in this study using a questionnaire. The data analysis technique uses SPSS software and uses a simple linear regression translation. The results of the simple linear regression test after watching program 86 with driving behavior on Jalan Kemuning 3 in residents of RT 06, East Jakarta, both turned out to have a fairly strong correlation. Furthermore, after watching program 86, there was an influence on individual behavior after watching program 86, namely a change in their behavior. When the individual's attention, duration, and frequency when watching a spectacle is of high intensity, then the effect on the respondent's behavior is positive.

**Keywords**— *Tayangan 86 NET, Komunikasi Massa, Pengaruh Media Massa, Perubahan Perilaku, Teori SOR.*

**Abstrak**—Program tayangan 86 di NET TV yaitu sebuah reality show yang informatif dan edukatif yang bisa menjadi tontonan menarik di masyarakat, karena memberikan banyak informasi penting yang berguna bagi kehidupan. Program TV ini memberikan informasi dan pembelajaran mengenai hukum, karena di Indonesia masih banyak ditemui pelanggar hukum ringan maupun pelanggar hukum berat. Oleh karena itu diharapkan program acara ini akan memberi informasi dan memberikan pengaruh positif bagi masyarakat luas. rumusan masalah yang diajukan yakni seberapa besar pengaruh dari program 86 di NET TV terhadap perilaku ketertiban pengendara. Pendekatan pada penelitian ini adalah Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga Jalan Kemuning 3 RT 06. Sampel pada penelitian ini adalah secara convenience sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Teknik Analisis Data menggunakan software SPSS dan memakai penjabaran regresi linier sederhana. Hasil Uji regresi linear sederhana setelah nonton tayangan program 86 dengan perilaku ketertiban berkendara di jalan Kemuning 3 pada warga RT 06 Jakarta timur, keduanya ternyata memiliki korelasi yang cukup kuat. Berikutnya, setelah melihat siaran program 86 tersebut ada

pengaruh kelakuan individu usai menyaksikan program 86 yakni terdapat perubahan pada kelakuannya. Ketika atensi, durasi, dan frekuensi individu saat menyaksikan tontonan berintensitas besar, dengan demikian pengaruhnya pada perilaku responden ialah positif.

**Kata Kunci**—*Tayangan 86 NET, Komunikasi Massa, Pengaruh Media Massa, Perubahan Perilaku, Teori SOR.*

## I. PENDAHULUAN

Masyarakat bisa mendapatkan banyak informasi yang dapat di akses yaitu media internet, televisi, radio, surat kabar, majalah, dan masih banyak lagi. Media televisi masih digemari oleh masyarakat khususnya masyarakat Indonesia. Televisi merupakan alat komunikasi media massa yang menerima siaran dalam bentuk audio visual. Tayangan gambar bergerak dan bersuara masih menjadi daya tarik, Televisi mempunyai kekuatan audio visual yang telah menggeser daya tarik radio, padahal hingga tahun 1980 siaran radio adalah satu-satunya sumber informasi dan hiburan yang sangat digemari masyarakat (Semadi, 2018).

Kini semakin banyak stasiun televisi di Indonesia, dimana diperkirakan jumlahnya puluhan bahkan ratusan stasiun televisi swasta yang mengudara baik yang berdomisili di kota-kota maupun di daerah. Ada berbagai macam program acara yang tayang setiap hari di stasiun televisi, sehingga kerap mengundang kritikan atas tayangan tersebut (Afifi, 2014).

NET TV ialah stasiun TV swasta yang pertama kali mengudara pada 26 Mei 2013 di Indonesia. Salah satu program unggulan dari NET TV ialah 86 NET TV yang tayang perdana pada 2 Agustus 2015, Program ini menggabungkan antara program jurnalistik dengan keseharian dari tugas-tugas kepolisian itu yang membuat program ini berbeda dari yang lain dan menjadi program yang pertama di Indonesia yang menjadi pelopor acara atau program yang sama di stasiun televisi yang lain (Anggraeni, Karlinah, & Yudhapramesti, 2017).

Program 86 ini sangat membahas mengenai tugas-tugas harian beberapa anggota kepolisian dimana penonton yang menyaksikan acara ini akan ikut merasa tegang dan terpacu adrenalinnya. Program ini menampilkan adegan mulai dari para anggota kepolisian yang menertibkan atau merazia pelanggar lalu lintas, melakukan penggrebekan tersangka kejahatan seperti perampokan, penipuan, pembunuhan, dan

lainnya, hingga pengungkapan sindikat pelaku narkoba dan miras. Perihal dengan tugas anggota kepolisian yang disebutkan tadi yang masih banyak dilanggar oleh masyarakat banyak adalah ketidaktertiban masyarakat dalam berkendara, seperti tidak menggunakan helm, tidak membawa atau mempunyai surat kelengkapan berkendara, melawan arus, menerobos lampu merah, dan masih banyak lainnya. Pertumbuhan kendaraan yang makin meningkat dianggap salah satu penyebab tingginya tingkat pelanggaran lalu lintas ini (Vortyani dan Mayangsari, 2015).

Badan Pusat Statistik (2019) menjelaskan jumlah kendaraan roda empat di Jakarta pada tahun 2017 mencapai 3.750.000 unit dan pada tahun 2018 hampir menyentuh angka 4.000.000 unit yaitu menjadi 3.999.000 unit sedangkan jumlah kendaraan sepeda motor mendekati 14.000.000 unit pada tahun 2017 dan 14.740.000 unit pada tahun 2018 .

Berdasarkan Nielsen (2016) Program 86 NET TV memperoleh rating 1,2% dan share 4,9% yang menyatakan bahwa program ini banyak ditonton masyarakat dan data dari AC Nielsen juga menyatakan bahwa hampir 3 (tiga) tahun program ini ditayangkan dengan waktu tayang senin sampai dengan jumat (Ardoyo, 2018).

Jika dilihat dan mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, dengan demikian rumusan masalah yang diajukan yakni seberapa besar pengaruh dari program 86 di NET TV terhadap reaksi ketertiban pengendara di Jalan Kemuning 3 RT 06 Jakarta Timur.

Penelitian yang dilakukan akan memberikan kegunaan teoritis dan praktis. Kegunaan teoritisnya adalah akan membagikan bantuan andil demi terselenggaranya studi mendatang yang mengkaji keilmuan serupa. Serta diharap mampu menyumbangkan kontribusi bagi kajian keilmuan komunikasi terkait perubahan perilaku akibat tontonan siaran program televisi. Manfaat masyarakat adalah sebagai wawasan untuk penambahan pengetahuan dan wawasan, terlebih rekomendasi seraya mendalami pemahaman bagaimana terpaan media massa memberi pengaruh, terutama sajian televisi yang menyuguhkan beragam sajian program acara.

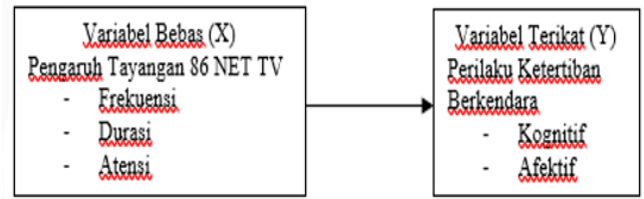
II. METODOLOGI

Panjang maksimum pembahasan 15% dari total kata artikel, menjelaskan tentang bahan atau data yang digunakan serta penjelasan metode yang dipilih, teknik dan cakupan metode penelitian jelas dan lengkap.

Lokasi objek penelitian Peneliti memilih masyarakat Kemuning 3 RT 06 RW 04 Jakarta Timur yang lebih spesifiknya di warga RT 06 karena jalan Kemuning 3 merupakan jalan yang sibuk dan padat lalu lintas setiap hari. Variabilitas yang akan digunakan adalah

1. Menonton Tayangan 86 NET pada Stasiun Televisi NET (Variabel X) .
2. Perilaku Ketertiban Berkendara Di Jalan Kemuning 3 RT 06 Jakarta Timur. (Variabel Y).

A. Model Penelitian



Gambar 1. Bagan Korelasi Antar Variabel (Kristianingrum & Widodo, 2012)

B. Tabel Operasionalisasi Konsep

TABEL 1. OPERASIONALISASI KONSEP

variabel	Dimensi	indikator
Variabel Bebas (X) Menonton Tayangan 86 NET	Frekuensi	Tingkat keseringan menonton tayangan 86 NET
	Durasi	Beberapa lama dari beberapa (jam/menit) Menonton tayangan 86 NET
	Atensi	Keseriusan terhadap tayangan 86 NET
Variabel Terikat (Y) Perilaku Ketertiban Berkendara di Jalan Kemuning 3 RT.06 Jakarta Timur	Kognitif Pengetahuan/ dipahami	5. Pengetahuan tentang rambu-rambu lalu lintas
		6. Pengetahuan peraturan lalu lintas di jalan raya
	Afektif / Sikap / Rasa	7. Memahami bagaimana saya melihat pelanggaran lalu lintas itu salah
		8. Mengerti bagaimana untuk saya selalu tertib dan taat pada peraturan lalu lintas
		4. Bersikap baik terhadap rambu-rambu lalulintas
		5. Bersikap baik dalam terhadap peraturan lalu lintas di jalan raya
		6. Kesal jika ada yang melanggar lalu lintas di jalan raya

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah warga Jalan Kemuning 3 RT 06. Dengan jumlah KK 87 dengan jumlah penduduk 416 jiwa. Peneliti tertarik mengambil populasi ini karena ketertiban pengendara di jalan kemuning 3 yang kebetulan didaerah tersebut Kawasan padat lalu lintas.

Sampel pada penelitian ini adalah secara non probabilitas yaitu convenience sampling (Sugiyono, 2015). Maka dipilih lah sampel dari yang hanya memiliki dua SIM yaitu SIM A Dan SIM C dan berdasarkan populasi warga RT 06 416 jiwa yang hanya memiliki SIM A Dan SIM C adalah 81 orang.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan berisikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan mengumpulkan respons sehingga dapat diolah datanya dan dianalisa.

**E. Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan *software* SPSS dan memakai penjabaran regresi linier sederhana yang difungsikan guna memahami pengaruh hitungan pada kesamaan variabel tidak bebas dengan variabel bebas tunggal.

Formulasi model regresi sederhana akan bekerja jika terdapat pengaruh dari variabel bebas (*independent variabel*) terhadap variabel tidak bebas (*dependent variabel*) (Sugiyono, 2013).

**III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI**

Uji validitas diaplikasikan dengan memakai nilai pearson correelation disebutkan valid ketika nilai r hitung melebihi atau sama dengan r tabel sebesar 0,2158 serta sebaliknya ketika kurang dari r tabel dengan demikian disebutkan sebagai tak valid.

**TABEL 2. HASIL UJI VALIDITAS**

No.	Var	Item	Nilai	Ket
1	X	X1	0,812	Valid
		X2	0,907	Valid
		X3	0,918	Valid
		X4	0,906	Valid
		X5	0,779	Valid
		X6	0,811	Valid
2	Y	Y1	0,777	Valid
		Y2	0,798	Valid
		Y3	0,587	Valid
		Y4	0,553	Valid
		Y5	0,668	Valid
		Y6	0,552	Valid
		Y7	0,603	Valid
		Y8	0,660	Valid
		Y9	0,760	Valid
		Y10	0,464	Valid
		Y11	0,713	Valid
		Y12	0,837	Valid

Berdasarkan hasil diatas menggunakan software SPSS dapat diketahui bahwa semua indikator pada penelitian terbukti cocok karena mempunyai nilai > dari r tabel (0,2158).

**TABEL 3. HASIL UJI RELIABILITAS**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	12

Hasil Uji Reliabilitas menjelaskan bahwa instrumen dan seluruh variabel adalah reliabel karena memiliki nilai alpha senilai 0,884 melebihi 0,70.

**TABEL 4. UJI REGRESI LINIER**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	22,575	2,215	10,191	,000
	x	1,049	,093	11,319	,000

Berdasarkan hasil tabel 4.3 didapatkan persamaan regresi :

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 22,515 + 1,049X$$

Persamaan diatas mengatakan jika koefisien konstanta sejumlah 22,515, hal itu menjelaskan bahwa apabila variabel independen yaitu variabel Menonton Tayangan 86 NET berada pada angka nol (0) maka nilai variabel dependen Perilaku Ketertiban Berkendara sebesar konstan yaitu 22,515. Koefisien variabel Menonton Tayangan 86 NET memberikan

nilai sebesar 1,049 yang berarti bahwa jika variabel Perilaku Ketertiban Berkendara semakin meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Menonton Tayangan 86 NET akan meningkat sebesar 1,049.

**TABEL 5. UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square
1	,787 <sup>a</sup>	,619

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Pada tabel 4.4 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.691 (6,91%) menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar antara variabel Pengaruh Tayangan NET 86 terhadap Perilaku Ketertiban Berkendara.

#### A. Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Menonton Tayangan 86 NET Terhadap Perilaku Ketertiban Berkendara:

H0 : Diduga Tidak Terdapat Pengaruh Antara Tayangan 86 NET. Terhadap Perilaku Berkendara di Jalan Kemuning 3 Rt 06 Jakarta Timur

H1 : Diduga Terdapat Pengaruh Antara Antara Tayangan 86 NET. Terhadap Perilaku Berkendara di Jalan Kemuning 3 Rt 06 Jakarta Timur

Jika dilihat dari tabel 4.5 tersebut maka nilai Sig variabel dependen Pengaruh Menonton Tayangan 86 sejumlah 0,000, dimana artinya > dari 0,05 (tingkat kepercayaan). Jadi kesimpulan yang bisa diambil yaitu variabel Menonton Tayangan 86 NET berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Berkendara di Jalan Kemuning 3 Rt 06 Jakarta Timur, sehingga H1 dinyatakan diterima. Hal ini berarti setiap peningkatan pada variabel Menonton Tayangan 86 NET dapat meningkatkan variabel Perilaku Ketertiban Berkendara secara signifikan dan positif.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uji regresi linear sederhana yaitu setelah nonton tayangan program 86 dengan perilaku ketertiban berkendara di jalan Kemuning 3 pada warga RT 06 Jakarta timur, keduanya ternyata memiliki korelasi yang kuat yaitu 0,619 atau 61,9%, dan sisanya yaitu 38,1% dipengaruhi oleh hal lain. Dan juga diperoleh sig atau signifikansi dari data 0,000 ataupun di bawah 0,05. Berikutnya, setelah melihat siaran program 86 tersebut ada pengaruh kelakuan individu usai menyaksikan program 86 yakni terdapat perubahan pada kelakuannya. Ketika atensi, durasi, dan frekuensi individu saat menyaksikan tontonan berintensitas besar, dengan demikian pengaruhnya pada perilaku responden ialah positif. Hal ini diindikasikan dalam tabel koefisien yang nilai Sig-nya senilai 0,000 sehingga nilai probabilitas 0,05 melebihi nilai probabilitas Sig.

Berdasarkan hasil analisa, dari data uji F hitung menunjukkan data 128,130 > 3,96 berarti artinya hipotesis 1 atau H1 diterima dan H0 ditolak berarti Terdapat Pengaruh Antara Antara Tayangan 86 NET. Terhadap Perilaku Berkendara di Jalan Kemuning 3.

Dari data tersebut terlihat sudah sesuai dengan teori S-O-R. Pada konteks ini, tayangan NET TV yakni program 86 mampu mendorong keyakinan orang-orang perihal bagaimana berperilaku berkendara dengan cara yang baik dan benar. Menonton 86 program di NET TV terbukti mengubah perilaku tertib berkendara di masyarakat RT 06 Jakarta Timur.

#### V. SARAN

Saran atas hasil penelitian ini bagi masyarakat sebagai penonton agar dalam menonton program acara di televisi selalu bijak. Karena suatu siaran beragam jenisnya dan pengaruh positif tidak terdapat di semua siaran media. Bagi pengelola tayangan televisi ternyata pembuatan tayangan program yang mengulas profesi individu mengandung daya

tarik untuk disaksikan. Terdapat kemungkinan bukan profesi polisi saja yang dijadikan siaran program, sebab terdapat beragam pekerjaan lainnya yang masih bisa menjadi pelajaran berharga bagi penonton.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afifi, S. (2014). Tayangan bermasalah dalam program acara televisi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(3), 246–262.
- [2] Anggraeni, D. S., Karlinah, S., & Yudhapramesti, P. (2017). Aktivasi Keterlibatan Publik dalam Program Berita 'NET 10.' *ARISTO: Sosial Politik Humaniora*, 5(2), 291–317.
- [3] Ardoyo, N. A. W. (2018). Pengaruh program 86 NET TV Terhadap sikap penonton. *Pengaruh program 86 NET TV terhadap sikap penonton, Jurnal Pus*.
- [4] Bancin, I. (2009). Motivasi Konsumsi Terhadap Tayangan Reality Show Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasinya. *Fakultas I*.
- [5] Holilah, I. (2017). Dampak media terhadap perilaku masyarakat. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 3(01), 103–114.
- [6] Kristianingrum, M. D., & Widodo, Y. (2012). Pengaruh terpaan tayangan program acara warna Trans7 terhadap sikap penonton (Studi Eksplanatif Kuantitatif mengenai Pengaruh Terpaan Tayangan Program Acara Warna TRANS7 Episode Seputar Fashion dan Kesehatan Periode April-Juni 2013 terhadap Sikap Mahasisw. *Warna TRANS7 Episode Seputar Fashion Dan Kesehatan Periode April-Juni 2013 Terhadap Sikap Mahasiswi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta Angkatan 2008-2012*, Program St.
- [7] Lestari, U. I., Suryatna, U., & Kusumadinata, A. A. (2018). Pengaruh menonton tayangan FTV Kuasa Ilahi terhadap perilaku masyarakat. *Jurnal Komunikasi*, 4(1), 51–62.
- [8] Munawwaroh, P. R., & Lubis, E. E. (2018). Pengaruh terpaan media pada akun Instagram @exploresiak terhadap minat kunjungan wisata ke Siak Sri Indrapura. *Jom Fisip*, 5(1), 1–13.
- [9] Ranang. (2017). Reality Show Sebuah Tren Baru Acara Pertelevisian. *Reality Show Sebuah Tren Baru Acara Pertelevisian, Fakultas I*.
- [10] Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran*. (2002).
- [11] Semadi, A. A. G. P. (2018). Efek siaran televisi terhadap pemirsra (Telaah aksiologi). *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 16(1), 1–8.
- [12] Septianie, A. S. (2013). Pengaruh menonton tayangan sinetron love in paris terhadap perubahan perilaku remaja pada siswa SMP Negeri 4 Samarinda. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 1(4), 53–62.
- [13] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian*.
- [14] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung Alfabet.
- [15] Vortyani, A., & Mayangsari, I. D. (2015). Pengaruh tayangan NET. 86 terhadap citra positif polisi dalam perspektif masyarakat kota bandung.